

**KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN STRATEGI
PENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
(STUDI KASUS SD IT AN NISA' KEDAWUNG)
NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Kepada
Program Studi Administrasi Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Administrasi Pendidikan**



Di Susun oleh :

FAJAR RIYANTO

(Q100140008)

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

SURAT PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing tesis/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Bambang Sumardjoko (Pembimbing I)

NIDN : 0014056201

Nama : Dr. Sumardi, M.Si (Pembimbing II)

NIDN : 0008035301

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan tesis/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fajar Riyanto

NIM : Q 100 140 008

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Judul Tesis : Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Strategi Peningkatan Mutu Sekolah (Studi Kasus SD IT An Nisa' Kedawung)

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIDN: 0014056201



Dr. Sumardi, M. Si

NIDN: 0008035301

**KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN STRATEGI
PENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
(Studi Kasus SD IT An Nisa' Kedawung)**

Fajar Riyanto

Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan UMS

Email: fajarriyantospd@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) the principal's leadership skills in SD An Nisa'Kedawung and (2) the principal strategy for improving the quality of schools in SD An Nisa' Kedawung. This study is a qualitative research - a case study. The data source of this research is the principal, teachers, staff and student employees. This research data collection using interviews, observation, documentation method, and the method of triangulation. Technique authenticity of this study uses data triangulation method. The conclusion of this study were 1) the leadership skills of school principals in SD An Nisa' Kedawung include: skills concepts, skills humane, and skills concept, 2) the strategy of increasing the quality of schools that applied in SD An Nisa' Kedawung include: improving the quality of education in schools through increased sources human resources, improving the quality of schools in the areas of student, school quality improvement in the field of curriculum and school improvement through the development of facilities and infrastructure.

Keywords: *leadership skills, strategies, and quality schools*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah SD IT An Nisa' Kedawung dan (2) Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di SD IT An Nisa' Kedawung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif – studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode triangulasi. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah 1) keterampilan kepemimpinan kepala sekolah SD IT An Nisa' Kedawung meliputi: keterampilan konsep, keterampilan hubungan manusiawi, dan keterampilan konsep; 2) strategi peningkatan mutu sekolah yang diterapkan di SD IT An Nisa' Kedawung meliputi : peningkatan mutu pendidikan di sekolah melalui peningkatan sumber daya manusia, peningkatan mutu sekolah di bidang kesiswaan,

peningkatan mutu sekolah di bidang kurikulum, dan peningkatan mutu sekolah melalui pengembangan sarana dan prasarana.

Kata kunci : *keterampilan kepemimpinan, strategi dan mutu sekolah*

PENDAHULUAN.

Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nisa' Kedawung (SD IT An Nisa' Kedawung) dalam proses perkembangannya mengalami banyak perubahan, tentu hal ini tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai kreatifitas dan inovasi untuk memajukan sekolah. Kemajuan sekolah tersebut mulai dari berdirinya hingga sekarang. SD IT An Nisa' Kedawung pada awalnya adalah sekolah yang kecil, kalah dalam berkompetisi dengan sekolah-sekolah dasar di sekitar kecamatan kedawung. Kepemimpinan mampu melakukan perubahan dan perkembangan yang efektif pada lembaga sekolah. Sehingga SD IT An Nisa' Kedawung menjadi sekolah unggulan yang selalu mendapatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Kepala sekolah berperan penting dalam mengejawantahkan visi sekolah. Kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar peserta didik di sekolah. Kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinan, yang melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka memetakan arah pendidikan sekolah yang akan datang, mengembangkan pencapaian kualitas sekolah yang diharapkan, memelihara fokus perhatian terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif (Priansa, 2014: 184).

Manajer atau Kepala Sekolah harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, ide, dan gagasan demi kemajuan suatu organisasi (Subbkhi, 2013:155). Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merumuskan berbagai bentuk kebijakan yang

berhubungan dengan visi, orientasi dan strategi pelaksanaan pendidikan yang efektif dan efisien. Hali ini merupakan kemampuan konsep (*Conseptual Skill*) yang harus dimiliki kepala sekolah. Peranan kepala sekolah sangat penting dalam menentukan operasional kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat memecahkan berbagai problematika pendidikan disekolah. Pemecahan berbagai problematika ini sebagai komitmen dalam peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan supervisi pengajaran oleh kepala sekolah, konsultasi dan perbaikan-perbaikan penting guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan rasa kekeluargaan kepala seluruh warga sekolah (Basri, 2014: 78). Kepala sekolah bisa menjadi teladan warga sekolahnya, baik untuk guru-gurunya maupun untuk siswanya. Hali ini merupakan kemampuan hubungan manusiawi (*Human Skill*) yang harus dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah harus bisa menjadi inspirator para guru untuk senantiasa mempunyai semangat mendidik yang tinggi. Menjadi motivator disaat para guru mengalami kejenuhan di tengah-tengah menjalankan rutinitasnya. Menjadi leader yang mampu mengayomi warga sekolahnya untuk senantiasa merasa nyaman. Menjadi inovator yang tidak pernah kehabisan ide baru untuk perkembangan sekolahnya.

Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pendidikan di lingkungan sekolah. Sekolah membutuhkan figur seorang pemimpin yang siap bekerja keras untuk dapat memajukan sekolah. Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang mampu memperdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta warga sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas, lancar dan produktif. Kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga mereka

terlibat aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan sekolah (Mulyasa, 2014 : 15-16). Peranan kepemimpinan kepala sekolah sudahlah tampak dengan jelas dalam peningkatan mutu sekolah.

Mutu sekolah meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* sekolah dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan sekolah dikatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan sekolah bisa tercapai dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai siswa / peserta didik baik akademik maupun non-akademik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan diterima di intitusi pendidikan yang baik dan *stakeholders* merasa puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut (Mutohar, 2013: 135).

Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya. Mutu sekolah dapat dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi bila prestasi sekolah khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik dan prestasi non akademik. Mutu sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (Walid, 2008: 4). Kepala Sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber baik personal maupun material secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal (Karweti, 2010: 77).

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan seorang kepala sekolah harus mempunyai keterampilan kepemimpinan yang mantap, sebagaikemampuan untuk dapat

mengantisipasi semua kegiatan yang diperlukan. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyetarakan semua sumberdaya pendidikan yang tersedia yang dimiliki oleh sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki ketrampilan kepemimpinan yang mantap agar mampu merencanakan program, mengambil keputusan, menggerakkan warga sekolah, inisiatif(prakarsa) untuk meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian diatas peneliti mengambil judul “Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan mutu sekolah (Studi Kasus di SD IT An Nisa’ Kedawung)”. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang ketrampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai strategi untuk peningkatan mutu sekolah kaitannya dengan: (1) Bagaimana keterampilan kepemimpinan kepala sekolah di SD IT An Nisa’ Kedawung yang terbagi menjadi Keterampilan Konsep, Keterampilan Manusiawi, dan Keterampilan Teknik. (2) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di SD IT An Nisa’ Kedawung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini paling sesuai untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, karena tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi secara mendalam terkait dengan kasus keterampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan mutu sekolah yang terjadi di SD IT An Nisa Kedawung untuk memahami cara-cara kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT An Nisa' Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini dianggap memenuhi syarat untuk dilaksanakannya penelitian karena adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas yang membuat sekolah bermutu dalam waktu yang singkat dan keunikan strategi yang membuat sekolah ini selalu berprestasi.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah di SD ITAn Nisa' Kedawung. Sumber pendukung wakil kepala sekolah, karyawan, guru, dan dokumen pendukung. Penulis mendapatkan informasi dengan mengadakan penelitian langsung di SD ITAn Nisa' Kedawung.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Suherman yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Teknik keabsahan data penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (uji obyektifitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Mutohar (2013 : 33) Seorang kepala sekolah harus membekali diri dengan kemampuan konseptual (*Conseptual Skill*) yang berkaitan dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* serta kemampuan sosial yang mengatur tentang hubungan manusiawi. Agar program sekolah berhasil dengan

baik, kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Karweti, 2010: 76). Menurut Kast dalam Walid (2008 : 6) Kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah meliputi Keterampilan Konseptual Keterampilan Manusiawi dan Keterampilan Teknik.

a. Keterampilan Konseptual (*Conceptual Skills*)

Kepala SD IT An Nisa Kedawung dalam menentukan program sekolah selalu merencanakan program sekolah dengan matang dan keterlibatan warga sekolah dalam perencanaannya sangatlah penting. Kepala SD IT An Nisa Kedawung melakukan pengawasan rutin setiap hari dan untuk supervisi dilakukan minimal 3 kali dalam 1 semester. Kepala SD IT An Nisa Kedawung melakukan evaluasi program dengan cara dirapatkan setiap minggu sekali dan untuk menentukan kebijakan kepala sekolah memberikan waktu untuk warga sekolah menyampaikan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan yang timbul. Menurut Bagire (2013: 485) Perencanaan menentukan hasil yang diharapkan dan pemimpin harus mengkoordinasi kebutuhan sumber daya untuk bekerja dengan baik. Kepala SD IT An Nisa' Kedawung untuk menjalankan program sekolah, yang pertama menentukan visi dan misi sekolah selanjutnya membuat program kerja yang disampaikan ke warga sekolah dan komite sekolah kemudian kepala sekolah membuat penjadwalan.

b. Keterampilan Hubungan Manusiawi (*Human Skills*)

Menurut Stephen P. Robbins dalam Karweti (2010 : 77) Keterampilan Hubungan Manusiawi meliputi Keterampilan kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dan menjalin komunikasi, mengikutsertakan warga sekolah dalam pengambilan keputusan, memberikan penghargaan kepada warga sekolah dan memperhatikan kesejahteraan guru. Kepala SD IT An Nisa Kedawung dapat menjaga hubungan baik dengan warga sekolah. Kepala SD IT An Nisa Kedawung memberikan motivasi dan sebagai tauladan bagi warga sekolah. Kemampuan dari kepala SD IT An Nisa Kedawung dalam mempengaruhi dan mengerakkan guru dan staf dalam sekolah guna tercapainya program sekolah. Kepala sekolah memiliki ciri memberikan motivasi, sebagai tauladan bagi bawahannya, dan dapat bekerjasama dengan bawahannya. kepala sekolah memberikan motivasi, memberikan tauladan, membagi tugas sesuai kemampuannya dan melakukan supervisi untuk mempengaruhi guru agar memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugas pokok posisinya.

c. Keterampilan Teknik (*Technical Skills*)

Menurut Stephen P. Robbins dalam Karweti (2010: 77) Keterampilan Teknik (*Technical Skills*) adalah kemampuan dalam menerapkan pengetahuan atau keahlian spesialisasi. Kepala Sekolah berkewajiban membimbing guru melaksanakan proses belajar mengajar. Kepala SD IT An Nisa Kedawung membimbing guru dengan cara memberi arahan, memberi contoh mengajar yang baik. mangajak guru punya planning yang baik dan bersama-sama mengevaluasi. Guru harus mempunyai RPP. Guru harus mengisi administrasi

pembelajaran dan guru wajib mengevaluasi pembelajaran. Kepala sekolah meminta mereka untuk komitmen bersama-sama memajukan sekolah. Kepala sekolah mengajak guru mempunyai perencanaan yang benar dan sama-sama mengevaluasi. Pertama guru harus mempunyai RPP. Guru harus mengisi administrasi pembelajaran dan guru wajib mengevaluasi pembelajaran. Guru harus komitmen bersama-sama memajukan sekolah.

2. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin dalam suatu sekolah. Kepala sekolah berkewajiban dalam pengembangan mutu pendidikan. Mutu pendidikan di sekolah akan tercipta apabila penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilaksanakan secara efektif dalam kerangka kerja yang konseptual. Efektivitas penyelenggaraan pendidikan akan menghasilkan mutu pendidikan yang diharapkan sesuai visi, misi, dan tujuan sekolah (Junaidi, 2014: 19). Pengembangan mutu pendidikan di SD IT An Nisa' Kedawung meliputi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Kurikulum, dan Pengembangan Sarana Prasarana Sekolah.

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kepemimpinan kepala sekolah SD IT An Nisa' Kedawung dalam pengembangan sumber daya manusia berbasis prestasi. Kepemimpinan mencakup pengembangan sumber daya manusia berupa guru dan karyawan. Pengembangan sumber daya manusia pendidikan diawali dengan perencanaan. Perencanaan sumber daya manusia berupa guru yang dilakukan di SD IT An Nisa' Kedawung penyusunan anggaran tenaga kerja yaitu kegiatan

memadukan jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, tujuannya untuk mendapat gambaran mengenai kebutuhan tenaga kerja, dan penyusunan program tenaga kerja yaitu kegiatan untuk mengisi formasi yang meliputi program pengadaan tenaga kerja, promosi jabatan, pelatihan dan pengembangan pegawai, pengembangan karier, program pemeliharaan pegawai, dan program pemberhentian pegawai.

SD IT An Nisa' Kedawung menerapkan sistem *Reward* dan *Punishment*. Sistem ini diterapkan di SD IT An Nisa Kedawung untuk meningkatkan mutu SDM guru dan memotivasi guru dalam pembelajaran. Reward biasanya dengan ucapan yang menyejukkan, pujian, dan sertifikat untuk memotivasi mereka agar bekerja lebih baik. Bentuk *punishment*, yang pertama teguran dan yang kedua infaq kedisiplinan. Infaq kedisiplinan ini digunakan untuk warga yang kurang mampu. Pengembangan dilakukan dengan cara melakukan pertemuan antar Guru dan kepala Sekolah setiap bulan, pembinaan, mengirimkan utusan untuk mengikuti kursus, dan diklat. Dalam hal pengelolaan tenaga kependidikan, kepala sekolah mampu menjalin kerjasama.

b. Peningkatan di Bidang Kesiswaan

Peningkatan di Bidang Kesiswaan, pengembangan diawali dari perencanaan, seleksi penerimaan siswa baru, dan pembinaan kesiswaan. Perencanaan diawali dengan penetapan kuota penerimaan siswa baru, yang diikuti dengan pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Pembinaan kesiswaan dilakukan melalui kegiatan terbimbing jika siswa mengalami kesulitan siswa dibimbing sampai bisa. Pembinaan siswa dalam bidang non

akademik dilakukan dengan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut berupa kegiatan keislaman, olah raga, kesenian, ketrampilan, dan ilmiah. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan di SD IT An Nisa' Kedawung meliputi kegiatan Pramuka wajib, kalau pengembangan diri cukup banyak seperti karate, seni tari, kirohah, rebana, dan sebagainya. SD IT An Nisa' Kedawung, dapat diketahui bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler wajib semua siswa wajib ikut serta dan ekstrakurikuler pilihan yang dilakukan sekolah. Pengelolaan SDM di SD IT An Nisa' Kedawung cukup berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang diraih siswa maupun guru di sekolah tersebut. Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan SDM di SD IT An Nisa' Kedawung mencakup pengelolaan SDM tenaga pendidikan dan kependidikan, serta pengelolaan kesiswaan. Pengelolaan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan pengendalian SDM.

c. Peningkatan di bidang Kurikulum

Peningkatan mutu pendidikan melalui bidang kurikulum ditunjukkan bahwa kepala sekolah merencanakan kurikulum di SD IT An Nisa' Kedawung dilakukan bersamaan dengan warga sekolah. Kurikulum yang digunakan SD IT An Nisa Kedawung adalah Kurikulum KTSP dengan pengembangan muatan islam. Dalam pengembangan kurikulum SD IT An Nisa' Kedawung, terdapat perbedaan antara sekolah umum. Perbedaan antara Sekolah sekolah umum dan SD IT An Nisa' Kedawung adalah terletak pada muatan kurikulumnya. SD IT An Nisa' Kedawung lebih mengutamakan di bidang

keagamaan. Muatan pengembangan diri, SD IT An Nisa' Kedawung mengembangkan di bidang keagamaan, khususnya di bidang Hafalan Al Qur'an. Muatan pengembangan dirinya berupa Hafalan Al Qur'an, Untuk kelas V SD harus hafal juz 30 dan untuk kelas VI harus hafal surat Al Baqoroh dan Surat Pendek di juz 29 dan mulai kelas I sudah di drill baca Al Qur'an. Pengembangan muatan ekstrakurikuler, siswa diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler wajib, Kelas I dan II adalah Drum Band. Kelas III, Kelas IV, kelas V dan kelas VI wajib mengikuti Pramuka. Untuk ekstrakurikuler pilihan ada Seni Tari, Taekondo, Rebana, Qirohati dan Olahraga. SD IT An Nisa' Kedawung menerapkan kurikulum KTSP dengan pengembangan di bidang keislaman. Dalam muatan pengembangan diri, siswa kelas VI harus hafal Juz 30 dalam Al Qur'an. Dalam bidang ekstrakurikuler ada ekstrakuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

d. Peningkatan Sarana Prasarana Sekolah

Peningkatan mutu sekolah melalui bidang sarana dan prasarana menunjukkan bahwa kepala sekolah merencanakan sarana prasarana pendidikan di SD IT An Nisa' Kedawung dilakukan bersamaan dengan penyusunan RKAS yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru. Dalam penyusunan RKAS tersebut semua kebutuhan baik sarana barang habis pakai maupun prasarana penunjang lainnya dianggarkan sesuai kebutuhan sekolah.

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan sesuai dengan dana dan tingkat kepentingan. Tujuan adanya

perencanaan adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam pelaksanaannya. Proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi: a) Menyusun daftar perencanaan pengadaan berdasarkan analisis kebutuhan dari masing-masing satuan organisasi; b) Menyusun daftar perkiraan biaya atau harga alat-alat yang diperlukan berdasarkan standar yang diperlukan; c) Menetapkan segala prioritas pengadaannya berdasarkan dana yang tersedia.

KESIMPULAN

Keterampilan Kepemimpinan Kepala sekolah SD IT An Nisa Kedawung. Keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah SD IT An Nisa Kedawung selalu merencanakan, menganalisis, mendiagnosis, keterkaitan sekolah dengan struktur di atasnya dan pranata-pranata kemasyarakatan, serta program kerja sekolah secara keseluruhan. Keterampilan kepemimpinan Kepala Sekolah SD IT An Nisa Kedawung mampu memotivasi, memberi tauladan, mampu mempengaruhi dan mengerakkan guru dan staf dalam sekolah guna tercapainya program sekolah. Kepala sekolah SD IT An Nisa Kedawung berkewajiban membimbing guru dengan cara memberi arahan, memberi contoh mengajar yang baik. mangajak guru punya planning yang baik dan bersama-sama mengevaluasi.

Strategi peningkatan mutu sekolah yang diterapkan di SD IT An Nisa' Kedawung. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah melalui peningkatan Sumber Daya Manusia meliputi program pengadaan tenaga kerja, promosi jabatan, pelatihan dan

pengembangan pegawai, pengembangan karier, program pemeliharaan pegawai, dan program pemberhentian pegawai. Peningkatan mutu sekolah di Bidang Kesiswaan, pengembangan diawali dari perencanaan, seleksi penerimaan siswa baru, dan pembinaan kesiswaan. Peningkatan mutu sekolah di Bidang Kurikulum, SD IT An Nisa' Kedawung menerapkan kurikulum KTSP dengan pengembangan di bidang keislaman. Peningkatan mutu sekolah melalui pengembangan sarana dan prasarana berbasis prestasi di SD IT An Nisa' Kedawung dimulai Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan bersama-sama dengan Komite Sekolah melalui RKAS yang disusun pada setiap awal tahun pelajaran baru. Sekolah sudah melaksanakan MBS secara penuh yang ditunjukkan dengan kemandirian sekolah dalam pengadaan sarana prasarana pendidikan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Bagire, Vincent and Juliana Namada. 2013. "Managerial Skills, Financial Capability and Strategic Planning in Organizations". Dalam *American Journal of Industrial and Business Management*, Vol 3, Hal 480-487.
- Farah, Abdikadir Issa. 2013. "School Management: Characteristics of Effective Principal". Dalam *International Journal of Advancements in Research & Technology*, Vol 2, No 10, Hal 168 – 174, ISSN No 2278-7763.
- Hosseinpour, Maryam,dkk. 2014. "Study the Relationship between Principals' Management Skills and their Effectiveness in Karaj 4th District Primary Schools". Dalam *Journal of Educational and Management Studies*, Vol4, No 1, Hal 113-117, ISSN No. 2322-4770
- Junaidi. 2011. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah*. Yogyakarta : Teras

- Kartono dan Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Karweti, Engkay. 2010. “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang”. Dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 Hal 73-84. ISSN no. 1412-565X.
- Mukherjee, Soma. 2013. “A Study of The Managerial Skills of School : Principals and Performance of Schools”. Dalam *Journal of Indian Research*, Vol 1, No 2, Hal 81 – 86, ISSN No.2321-4155.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mutohar, Prim Masrokah. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : CV Alfabeta
- Sabirin. 2012. “Perencanaan Kepala Sekolah tentang Pembelajaran”. Dalam *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol. 9 No.1, Hal 111-118.
- Subkhi, Akhmad dan Mohammad Jauhar. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suti, Marus. 2011. “Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan”. Dalam *Jurnal MEDTEK*, Vol 3, No 2, Hal 1 – 6.
- Walid, Muhammad. 2008. “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah/Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”. Dalam *Jurnal Madrasah*, Vol. 1, No. 1, Hal 1 - 20.